

**SAYEMBARA KEDIRI:
FILM ANIMASI DUA DIMENSI DENGAN KONSEP
REINTERPRETASI TERHADAP WAYANG *BEBER*
PACITAN**

TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister (S-2) dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh:

Fajar Abadi

NIM : 192111019

(Program Studi Seni Program Magister)

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

TESIS KARYA

SAYEMBARA KEDIRI: FILM ANIMASI DUA DIMENSI DENGAN KONSEP REINTERPRETASI TERHADAP WAYANG *BEBER PACITAN*

Oleh
Fajar Abadi
NIM: 192111019

Surakarta, 14 September 2021

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Sunardi, M. Sn
NIP. 196901281997021001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

TESIS KARYA

**SAYEMBARA KEDIRI:
FILM ANIMASI DUA DIMENSI DENGAN KONSEP
REINTERPRETASI TERHADAP WAYANG *BEBER* PACITAN**

Oleh:

Fajar Abadi

192111019

(Program Studi Seni Program Magister)

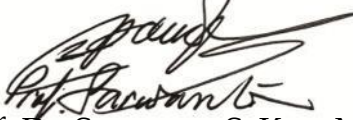
Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 1 September 2021

Ketua Penguji



Dr. I Nyoman Murtana, S.kar., M.Hum
NIP. 195812311982031039

Penguji I
Penguji



Prof. Dr. Sarwanto, S. Kar., M.Hum
NIP. 195306161979031001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Sunardi, M. Sn
NIP. 196901281997021001

Direktur



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn
NIP. 196203261991031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis karya seni dengan judul **“SAYEMBARA KEDIRI: FILM ANIMASI DUA DIMENSI DENGAN KONSEP REINTERPRETASI TERHADAP WAYANG BEBER PACITAN”**, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada niat untuk melakukan plagiarasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat plagiarasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 01 September 2021
Yang membuat pernyataan,



Fajar Abadi
NIM. 192111019

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT, Tuhan YME yang selalu mempermudah dan melancarkan segala kepentingan dan keperluan dalam keseharian saya.

Tesis karya seni ini merupakan persembahan kecil untuk Ibu bumiku Ranti (Alm), dan Bapa angkasaku Parlan (Alm), yang telah melahirkan kehidupan, yang selalu berjuang dengan berjuta rasa. Persembahan kecil ini adalah sebuah pencapaian dari upaya yang terbaik semampu saya.

Kepada Rama Sunardi, Pembimbing Tugas Akhir, Guru dan Panutan. Rama Zulkarnaen selaku Dosen Pembimbing akademik yang tidak pernah lelah dalam membimbing, menuntun dan selalu mengarahkan untuk tumbuh kembang menjadi yang terbaik bagi saya.

Kepada Saudara dan teman-teman semua, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam bentuk apapun. Sehingga tesis karya ini mampu terselesaikan dengan baik.

Kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi sekecil dan sebesar apapun dalam penulisan tesis ini, saya ucapkan terimakasih banyak.

Kepada semua pembaca, semoga sedikit goresan yang telah dihasilkan ini senantiasa dapat memberi manfaat dan berguna dalam kemaslahatan.

MOTTO

Sukses itu bukanlah puncak kejayaan dari sebuah karir, kekayaan, jabatan atau sebuah misi hidup yang akan dicapai. Apabila ada yang mengatakan bahwa sukses adalah ketika kita bisa lebih, lebih dan lebih dari rata-rata orang lain di sekeliling kita sehingga akan dapat gelar Sukses (S. S).

Terimakasih atas uluran tangan berbagai pihak yang telah mampu memberi motivasi dan semangat untuk dapat terselesaikannya tesis dan karya seni dengan baik. terimakasih Allah SWT, alam semesta dan semuanya.....



ABSTRAK

SAYEMBARA KEDIRI: FILM ANIMASI DUA DIMENSI DENGAN KONSEP REINTERPRETASI TERHADAP WAYANG *BEBER* PACITAN

Oleh:

Fajar Abadi

NIM: 192111019

(Program Studi Seni Program Magister)

Film Animasi Wayang *Beber* Sayembara Kediri sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi muda dalam merawat dan menjaga tradisi budaya adi luhung agar tetap lestari. Media publikasi yang dipilih adalah Film Animasi Pendek 2D, karena animasi merupakan media yang menarik dan dapat dilihat oleh segala usia. Penciptaan karya Film Animasi “Sayembara Kediri” dengan Teknik Dua Dimensi ini menggunakan metode eksperimen. Proses pembuatan animasi Wayang *Beber* “Sayembara Kediri”, yaitu: mulai proses praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Struktur atau teknik personal dalam penciptaan Film Animasi Wayang *Beber* “Sayembara Kediri” ini adalah; 1. Eksperimen (Riset Media), 2. Perenungan (Riset Batin); dan Pembentukan. Karya Film Animasi Wayang *Beber* ini perlu sekali diminati masyarakat khususnya generasi muda agar mampu menjadi pintu masuk dalam penanaman nilai-nilai luhur dan memperkokoh jati diri serta ketahanan budaya bangsa.

Penciptaan karya berupa film animasi 2D berjudul “Sayembara Kediri” diwujudkan dengan menggunakan konsep, (1) Konsep *Reinterpretasi* sebagai penggambaran idiom tradisi secara ekspresif dalam bingkai cerita. Karya *reinterpretasi* dibangun dengan konsep yang mencerminkan karakter pribadi, yang memandang kehidupan lewat perilaku manusia. Perilaku itu banyak dicerminkan dari lakon atau adegan (*Pejagongan*) dalam pewayangan (2) Alih Wahana pada Wayang *beber* Pacitan menjadi film animasi 2D.

Kata Kunci: Animasi 2D, Wayang *Beber*, Sayembara Kediri.

ABSTRACT

SAYEMBARA KEDIRI: A TWO DIMENSIONAL ANIMATION FILM WITH THE CONCEPT OF THE REINTERPRETATION OF THE PACITAN BEBER WAYANG

By:
Fajar Abadi
NIM: 192111019
(Master's Degree Program in Arts)

The animated film Wayang Beber Contest Kediri as an effort to increase public awareness, especially the younger generation, in caring for and maintaining the noble cultural tradition in order to remain sustainable. The publication media chosen is 2D Short Animated Film, because animation is an interesting medium and can be seen by all ages. The creation of the animated film "Sayembara Kediri" with the Two-Dimensional Technique uses the experimental method. The process of making Wayang Beber animation "Kediri Competition", namely: starting from the pre-production, production and post-production processes. The structure or personal technique in the creation of the Wayang Beber Animated Film "Sayembara Kediri" is; 1. Experiment (Media Research), 2. Contemplation (Inner Research); and Formation. The work of the Wayang Beber animation film needs to be of great interest to the public, especially the younger generation, so that they are able to become entrances in inculcating noble values and strengthening national identity and cultural resilience.

The creation of the work in the form of a 2D animated film entitled "The Kediri Competition is realized by using the concepts, (1) the concept of reinterpretation as an expressive depiction of traditional idioms in the story frame. The reinterpretation works are built with concepts that reflect personal character, which view life through human behavior. This behavior is widely reflected in the play or scene (Pejagongan) in the wayang (2) Transfer Wahana at Wayang Beber Pacitan into a 2D animated film.

Keywords: 2D Animation, Wayang Beber, Kediri Contest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan penulisan Tesis Karya Seni dengan judul **“SAYEMBARA KEDIRI: FILM ANIMASI DUA DIMENSI DENGAN KONSEP REINTERPRETASI TERHADAP WAYANG BEBER PACITAN”**, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis karya ini menjabarkan penciptaan karya film animasi dua dimensi dengan konsep reinterpretasi terhadap wayang *beber* Pacitan. Sebagai upaya pelestarian Wayang *Beber* yang merupakan warisan budaya adiluhung, mengajak penonton untuk kembali peduli terhadap eksistensi tradisi budaya, dan tidak akan ditinggalkan oleh masyarakat pendukungnya.

Atas keberhasilan penulisan tesis karya film animasi dua dimensi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada Dr. Sunardi, M. Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis karya ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Beasiswa afirmasi PTNB kemenristek dikti Tahun 2019
2. Akademi Komunitas Negeri Pacitan.
3. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
4. Dr Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Dr Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Dr. Sunardi, M. Sn, pembimbing tugas akhir yang selalu memberikan pengarahan, petunjuk, koreksi dan saran hingga terwujudnya tesis ini.
7. Prof. Dr. Dharsono, M.Sn yang selalu bersedia untuk berkonsultasi dan membimbing saya dalam penulisan dan pengkaryaan TA dan kemurahan hati beliau menyediakan tempat untuk berkarya di Studio Songgorunggi.
8. Prof. Dr. Sarwanto, S. Kar., M.Hum, yang selalu memberi masukan dan saran yang penting hingga terwujudnya tesis ini.

9. Dr. I Nyoman Murtana, S.kar., M.Hum, yang memberikan masukan yang penting hingga terwujudnya tesis ini.
10. Semua keluarga yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Rudi Prasetyo, pendiri sanggar seni dan budaya LUNG sebagai narasumber
12. Panca Galih Saputro yang siap membantu pembuatan musik untuk menciptakan karya Film Animasi Dua Dimensi untuk Tugas Akhir

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 01 September 2021



Fajar Abadi
NIM. 192111019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Objek Penciptaan.....	5
C. Wujud Karya.....	6
D. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan	7
E. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	8
1. Tinjauan Pustaka	8
2. Tinjauan Visual Karya	11
F. Kerangka Konseptual	16
G. Metode Penciptaan.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Konsep Non Visual (Seni)	28
B. Konsep Visual (tata susun).....	28

1. Konsep Penciptaan Karakter Tokoh atau Figur pada Film Animasi.....	28
2. Konsep Penciptaan Latar atau Background pada Film Animasi.....	30
3. Konsep Penciptaan Narasi Film Animasi.....	31
4. Konsep Penciptaan Instrument Film Animasi.....	32
C. Wayang Beber Pacitan	34

BAB III CARA DAN PROSES PENCIPTAAN FILM ANIMASI WAYANG BEBER 2 DIMENSI DENGAN BENTUK-BENTUK YANG DICIPTAKAN

A. Proses Pemilihan Adegan (Pejagong) atas Gulungan pada Wayang Beber Pacitan	37
B. Proses Pembuatan Naskah.....	37
C. Proses Pembuatan Purwarupa Karakter.....	39
D. Proses Pembuatan <i>Storyboard</i>	45
E. Proses Pembuatan <i>Background</i>	47
F. Proses Scanning dan <i>Tracing</i>	50
G. Proses Pewarnaan (<i>Coloring</i>).....	52
H. Proses Penggerakan Animasi.....	53
I. Proses <i>Dubbing</i> (Rekaman Dialog)	54
J. Proses <i>Sound Effect</i>	56
K. Proses <i>Compositing</i>	56
L. Proses <i>Editing</i>	57
M. Proses <i>Rendering</i>	58

BAB IV BENTUK KARYA, PENYAJIAN DAN PUBLIKASI

A. Bentuk Karya Film Animasi Wayang Beber	60
B. Penyajian Karya	62
C. Publikasi Karya	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Kontribusi	64
DAFTAR ACUAN.....	65
DAFTAR NARASUMBER	66
GLOSARIUM	67
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01: Poster “Kung fu Panda	12
Gambar 02: Wayang Mahabharata	13
Gambar 03: Bima Suci.....	13
Gambar 04: Hikayat Ajisaka	14
Gambar 05: Animasi wayang Punakawan	15
Gambar 06: Animasi Sesaji Raja Suya	16
Gambar 07: Sketsa Tawangalun.....	20
Gambar 08: Sketsa Jaka Kembangkuning.....	20
Gambar 09: Karakter Joko Kembang Kuning	21
Gambar 10: Karakter Dewi Sekar Taji.....	21
Gambar 11: Karakter Nala Derma	22
Gambar 12: Sketsa Gunungan 1	22
Gambar 13: Sketsa Gunungan 2	23
Gambar 14: Sketsa Gunungan 3	23
Gambar 15: Sketsa Gunungan 4	24
Gambar 16: Sketsa Gunungan 5	24
Gambar 17: Rancangan Background Pohon 1.....	25
Gambar 18: Rancangan Background Pohon 2.....	25
Gambar 19: Rancangan adegan dalam hutan	26
Gambar 20: Background awan	26
Gambar 21: Proses penulisan naskah adegan	38

Gambar 22: Proses penulisan naskah adegan.....	39
Gambar 23: Purwarupa Jaka Kembang Kuning	40
Gambar 24: purwarupa Tokoh Tumenggung Paluh Ombo	41
Gambar 25: Purwarupa Dewi Sekartaji	42
Gambar 26: Proses pembuatan purwarupa Raja Kediri.....	43
Gambar 27: Proses pembuatan purwarupa Tawang Alun	44
Gambar 28: Proses pembuatan purwarupa Naladermo	45
Gambar 29: Proses pembuatan <i>storyboard</i>	46
Gambar 30: Proses pembuatan latar atau <i>background</i> Bangsal tahta Kerajaan Kediri	48
Gambar 31: Proses pembuatan latar atau <i>background</i> Pasar Paluh Ombo.....	48
Gambar 32: Proses pembuatan latar atau <i>background</i> rumah Tumenggung.....	49
Gambar 33: Proses pembuatan latar atau <i>background</i> Gapura Pasar Paluh Ombo	49
Gambar 34: Proses pembuatan latar atau <i>background</i> Pasar Paluh Ombo.....	50
Gambar 35: Proses “ <i>scanning</i> ” pada pembuatan film animasi wayang beber.....	51
Gambar 36: Proses “ <i>tracing</i> ” pada pembuatan film animasi wayang beber	51
Gambar 37: Proses “ <i>coloring</i> ” atau pewarnaan dalam pembuatan film animasi wayang beber.....	53
Gambar 38: Proses penggerakan pada film animasi.....	54

Gambar 39: Proses “ <i>dubbing</i> ” atau rekaman dalam pembuatan dialog pada adegan film animasi wayang beber.....	55
Gambar 40: Proses “ <i>dubbing</i> ” atau rekaman dalam pembuatan dialog pada adegan film animasi wayang beber.....	55
Gambar 41: Proses “ <i>sound effect</i> ” atau penataan suara untuk film animasi wayang beber	56
Gambar 42: Proses “ <i>compositing</i> ” film animasi wayang beber	57
Gambar 43: Proses “ <i>editing</i> ” film animasi wayang beber	58
Gambar 44: Proses “ <i>rendering</i> ” film animasi wayang beber	59
Gambar 45: Film Animasi 2D “Sayembara Kediri”	60

DAFTAR TABEL

DAFTAR ACUAN

- Achmad, A. Kasim. 1990. *Ungkapan Beberapa Bentuk Kesenian Teater, Wayang, dan Tari*, Penerbit Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Ahmadi, Yusuf. 2020. "Wayang Beber Remeng Mangunjaya Di Gelaran, Gunungkidul dalam Kajian Hermeneutik". Imaji: Yogyakarta.
- Budiarto, Antar. 2005. "Identifikasi Nilai-Nilai Cerita Wayang Beber Pacitan Sebagai Media Pembelajaran Sejarah".
- Dharsono, Sony Kartika. 2016. *Kreasi Artistik*. Surakarta: Citra Sains.
- Firmansyah, Angga. Kurniawan, Mei. 2013. "Pembuatan Film Animasi 2d Menggunakan Metode Frame By Frame Berjudul "Kancil Dan Siput".
- Margana. (2004). "Wayang Beber sebagai Materi Pelajaran Seni Budaya".
- Nur Hariyaddi, Muhammad. Afatara, Narsen. Purwantoro, Agus. 2018, "Perkembangan Pertunjukan Wayang Beber Kontemporer DI Era Modernisasi".
- Pamadhi, Hajar. 2018. "Sudut Pandang Tiga Dimendi pada Wayang Beber".
- Prakosa, Gotot. 2013. "Animasi: Pengetahuan Dasar Film Animasi." dalam *Animasi: Pengetahuan Dasar Film Animasi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Prasetyo, Rudi. 2017. *Wayang Beber Pacitan: Deskripsi, Sejarah dan Cerita*.
- Sayid Mataram. 2006. *Bauwarna Kawruh Wayang, Sejarah Wayang Beber*. Surakarta: Reksha Pustaka Pura Mangkunegaran.
- Sumanto, dkk. 2011. *Studi Komparatif: Pertunjukan Wayang Beber Lakon Jaka Kembang Kuningdengan Remang Mangun Jaya*. Surabaya: UPT Laboratorium, Latihan dan Pengembangan Kesenian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Surakarta: ISI Press.
- Supriyani, Oktaviana. 2020 "Perancangan Animated Story Keluarga "Rumahku".
- Suryanto. 2017. "Menggali Filsafat Wayang Beber untuk Mendukung Perkembangan Industri Kreatif Batik Pacitan".
- Suyanto, M. Yuniawan, Aryanto. 2006. "Merancang Film Kartun Kelas Dunia, Andi Offset".
- Syahfitri, Yunita. 2011. "Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer".
- Tri Suwasono, Bening. Adi Sugiharjanto, Asto. (2018). "Pemanfaatan Gambar Wayang Beber pada Produk Kreatif Guna Meningkatkan Kecintaan Masyarakat Terhadap Produk dan Budaya Lokal".
- Yusuf, Ahmadi. 2020. "Wayang Beber Remeng Mangunjaya di Gelaran Gunungkidul, dalam Kajian Hermeneutika".

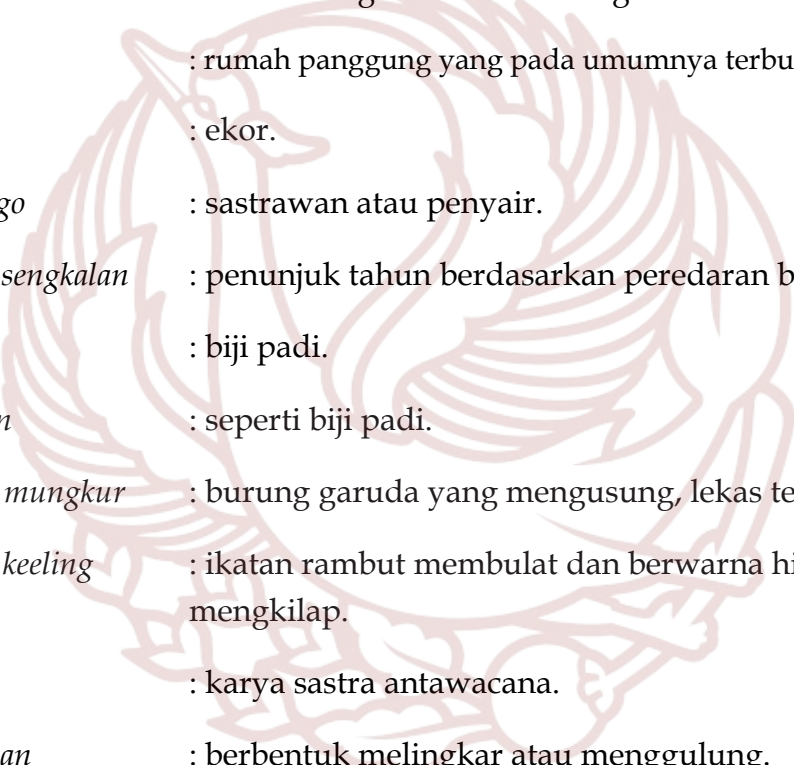
DAFTAR NARASUMBER

Prof. Dr. Dharsono, M.Sn, Guru Besar Bidang Estetika, 70 tahun, Karanganyar, Jawa Tengah. Perum UNS Jati, no. 13. Jaten, Karanganyar.

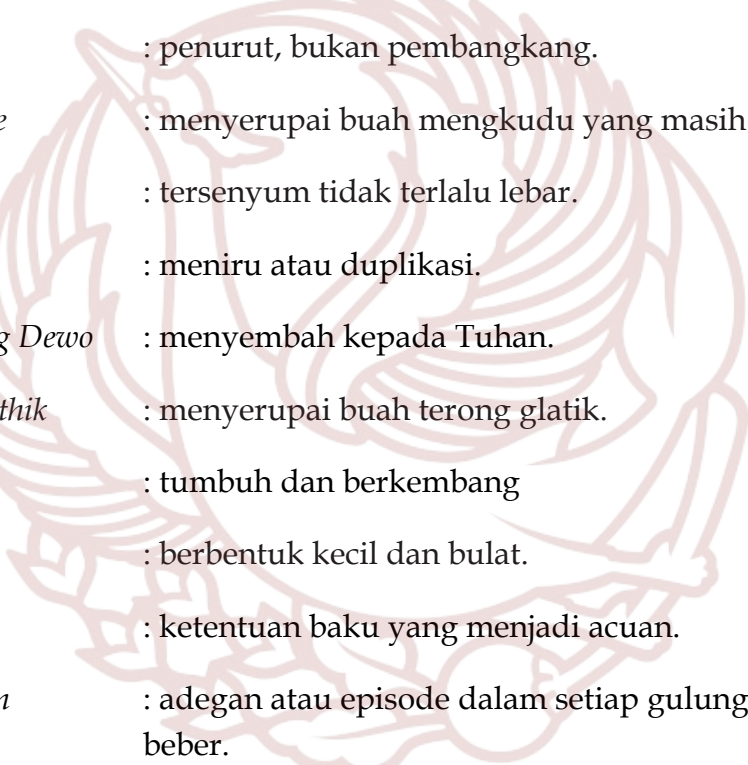
Rudi Prasetyo, pendiri sanggar seni dan budaya LUNG, jalan Nakula RT. 02 RW. 04 Dusun Krajan Kidul, Desa Nanggungan, Kecamatan Pacitan, Jawa Timur.



GLOSARIUM



<i>Adiluhung</i>	: seni budaya yang bernilai dan harus dijaga.
<i>ambeber</i>	: berasal dari istilah Jawa yang berarti membentangkan atau dibentangkan
<i>Bangsal</i>	: rumah panggung yang pada umumnya terbuat dari kayu.
<i>bruton</i>	: ekor.
<i>bujonggo</i>	: sastrawan atau penyair.
<i>candra sengkalan</i>	: penunjuk tahun berdasarkan peredaran bulan.
<i>gabah</i>	: biji padi.
<i>gabahan</i>	: seperti biji padi.
<i>garuda mungkur</i>	: burung garuda yang mengusung, lekas terbang.
<i>gelung keeling</i>	: ikatan rambut membulat dan berwarna hitam mengkilap.
<i>ginem</i>	: karya sastra antawacana.
<i>gulungan</i>	: berbentuk melingkar atau menggulung.
<i>gunaning</i>	: memiliki kegunaan atau berguna.
<i>Gunungan</i>	: struktur atau karya berbentuk kerucut yang terinspirasi dari sebuah konsep gunung.
<i>gusen</i>	: meringis terlihat gusinya.
<i>Kala Misani</i>	: Hiasan yang pada umumnya berbentuk kepala raksasa.
<i>kedhelen</i>	: menyerupai biji kedelai.



<i>kedhondhongan</i>	: menyerupai buah kedondong atau melotot.
<i>kelipan</i>	: seperti mengantuk atau sayup.
<i>kombangan</i>	: salah satu sebutan gending atau tembang dalam adegan wayang.
<i>liyepan</i>	: seperti mengantuk.
<i>Lung</i>	: daun atau dedaunan.
<i>luruh</i>	: penurut, bukan pembangkang.
<i>mentil pace</i>	: menyerupai buah mengkudu yang masih kecil.
<i>mesem</i>	: tersenyum tidak terlalu lebar.
<i>mutrani</i>	: meniru atau duplikasi.
<i>nembah ing Dewo</i>	: menyembah kepada Tuhan.
<i>nerong glathik</i>	: menyerupai buah terong glatik.
<i>ngremboko</i>	: tumbuh dan berkembang
<i>nyunthi</i>	: berbentuk kecil dan bulat.
<i>pakem</i>	: ketentuan baku yang menjadi acuan.
<i>Pejagongan</i>	: adegan atau episode dalam setiap gulungan wayang beber.
<i>peten</i>	: menyerupai biji buah petai.
<i>punggawa</i>	: pejabat atau pengurus.
<i>salitan</i>	: berbalas.
<i>slendro</i>	: atau salendro adalah salah satu diantara dua skala dari alat musik gamelan.
<i>suluk</i>	: jalan menuju Tuhan, dapat berupa <i>kidung</i> .
<i>sulukan</i>	: pengantar suatu babak dalam pertunjukan wayang.

sumping : hiasan yang biasanya digunakan pada telinga wayang.

sungging : teknik pewarnaan sorot, memancar dalam wayang.

tekes : tegas.

wangun : keserasian anatomis pada bentuk visual.



LAMPIRAN

SEQUENCE 1

Pagi hari di kerajaan majapahit para mantri dan para pejabat kerajaan sudah berkumpul termasuk ya, Patih Arya deksa Negara.

"*Suluk Dalang* : Oooooo Jenang gamping gegepok ing jemparing marenana wong ndalenjed nyaba tetangga... Sapu bale sadha lanang lan suhe. Kethetheran wang legan golek momongan ... Iwuh pira wong ngrasuk busana-wong ngrasuk busana. Iyang-iyang nrima yen kembang kaya kena sumpingna kakang ... pring ulung temiyung satengahing samodra katon lamat lamat katon lamat. sumpil kali keroco kang bundhel buntute. Cidra werna panglemuran kang mapan tulis- kang mapan tulis."

Prabu Brawijaya	Sendhang perwata arum-arum ganda arum, gunung guntur lumeber myang segara madu. Kaya bombong penggalih insun nampa sowan sira kabeh, rahayu satekamu, Kakang Patih Tandha Prawira, mara gage matura.
Patih TPMADN	Ngaturaken sukem pangabekti kulai mugi konjuk sang prabu.
Prabu Brawijaya	Ya kakang dak tanpa pangabektimu, pangestuku wae tampanana.
Patih TPMADN	Nok non nuwun inggih, kula tampi tangan kekalih mugi andadosna jimat. Saderengipun wonten dhawuh menapa gusti, animbali kula keng abdi ing kepatihan.
Prabu Brawijaya	Ya kakang, prasaja wae ana lelakon kang rada ngreribeti penggalihku
Patih TPMADN	Lekas paduka kados pundi kaka prabu?
Prabu Brawijaya	Mangertia kakang, dina iki si Sekartaji murca oncat saka keputren.
Patih TPMADN	Lha..dalah... jagad dewa bathara, menapa wonten duratmaka ingkang anyidra dewi Sekartaji sinuwun?

Prabu Brawijaya	Ora kleru aturmu kakang, pancen mau bengi ana duratka kang anyidra Sekartaji, kamangka ora ana gapura kang menga, tumpukaning bata kang gogrok, lan kabeh regol kedahton tan owah.
Patih TPMADN	We.. lhadalah.. lajeng kersa paduka kados pundi sinuwun?
Prabu Brawijaya	Mangkene kakang, dina iki jeneng sira ingsun dhawuhi, gaweya sayembara, sapa wonge sing bisa nemokake Dewi Sekartaji yen lanang dadia jatukramane Dewi Sekartaji, yen wadon dadia sedulure nata wedi Dewi Sekartaji.
Patih TPMADN	Inggih sendika dhawuh gusti..
Prabu Brawijaya	Mangko ta kakang dak waspadakake kae ning njaba kaya ana satria kang arsa ngabyantara, coba timbalanan marak maringsun kakang. (cut 16)
Patih TPMADN	Sendiko dawuh gusti prabu..

Patih TPMADN memanggil Joko Kembang Kuning

Patih TPMADN	Joko Kembangkuning, mara gage mrenea gus
Jaka KK	Inggih sendika dhawuh kanjeng..
Patih TPMADN	Sira ditimbali Gusti Prabu, mara gage matura kang prasaja.
Jaka KK	Inggih kanjeng.

Mereka bertiga duduk di depan prabu brawijaya

Patih TPMADN	Menika satriya saking ketambor kepayungane ingkang diwestani jaka Kembang Kuning, wakilipun Demang Kuning, ingkang wonten kademangan sinuwun.
Prabu Brawijaya	Ya kakang, mangko ta Jaka Kembang Kuning, saiki sira sun tundhung metua njaba pagelaran, upadinen Sekartaji, nanging aja sira wani-wani bali lamunta durung bisa nemokake aneng ngendi dununge Sekartaji.
Jaka KK	Sagah dereng kinanten selak mbok menawi saged. inggih Sendika ngestokaken dhawuh sinuwun.

Sigra semana tan kocapa dene sampun telas ngendikane nata Kadiri Brawijaya, kaliyan Patih Tandha Prawira Mantri Arya Deksa Negara. Kesaru gegere paseban njaba ketungka rawuhipun Sedahrama utusan raden klana nggendhing pita pecak asia-sia wonten satengahing alun alun kediri kene...

Katekan Sedahrama (utusan Prabu Klana) (jogedan)

Sedahrama	Sinuwun Prabu ing kadiri, kula ing ngriki minangka utusanipun Raden Klana, badhe nyuwun priksa kados pundi palamaripun Raden Klana, dipuntampi menapa boten? Menawi dipuntampik nggih nuwun sewu, nagari Kadiri badhe kula bruki bathang sayuta.
Prabu Brawijaya	Heh utusane Klana, sawangen sapa aku iki, kladuk wani kurang deduga, sapa sira sapa ingsun apa ya kelakon sun adu kalawan Tawang Alun bocah Kademangan.
Sedahrama	Hahaha... sinten? Napa niki sing mlethet kados kendhil niki sing jenenge Tawang alun? Menawi namung pawongan kados mekaten rangkepa satus kula boten bakal gigrik...
Naladerma	Wo... Cocote kok sawiyah-wiyah, titenana kowe..
	<i>Sedahrama klingseman (CUT...)</i>
Prabu Brawijaya	Sabda pandhita ratu datan kena wola-wali, sapa wae bisa melu sayembara uga nampa bebana kang padha.

SEQUENCE 2

Jaka KK beserta punokawan berjalan meninggalkan kerajaan kediri dan sudah sampai di perbatasan ibukota kediri, sementara mereka tetap terus berjalan sambil mengobrol untuk mengisi perjalanan mereka, sambil mencari ide kemana harus mencari dewi sekartaji. setelah sekian lama melewati sungai, desa, hutan, gunung mereka kelelahan dan beristirahat sejenak. Dalam peristirahatan ini mereka bertemu dengan 3 orang yang ingin mengabdikan kepada Jaka Kembang kuning. Namun Jaka KK menolaknya karena perjalanannya sedang mencari dewi sekartaji. akhirnya jika KK hanya menyuruh berpencah untuk ikut mencari dewi sekartaji dan jika sudah ketemu agar membawa ke Kademangan.

"*Suluk Dalang* : Terong gempol senggani witinggil, nagasri wus waspadha iwuh pira wong ngrasuk busana-ngrasuk busana... yang-yang nrima yen kembang kaya kena sumpingna kakang Pring ulung temiyung menyang samudra katon lamat lamat katon lamat sumpil kali keroco kang bundhel buntute jenang gamping gegepok ing jemparing marenana wong ndalenjed ing tetangga....

Tawang alun	Den, anggenipun sami lelampahan saking kitha gora nagari Kadiri menika sampun sawetawis tebih lho.
Jaka KK	Iya Tawang Alun, nanging tekatku ora bakal mandheg ngupadi Sekar taji yen ta durung bisa nemokake
Tawang alun	Nggih lho gus, nanging rak nggih prelu ngagge leren rumiyin ta.. mbok ya mampir warung dhisik napa priipun hehe....
Nala Dremo	Kowe ki piye ta lun, sing jenenge ngupadi samubarang kuwi aja malang tumoleh yen durung kasembadan apa sing ginayuh, luwih-luwih ngupadi calon jatukramane. Rak nggih ngoten ta den?
Jaka KK	Ya Naladerma, pancen bener pangucapmu..
Tawang alun	Lha inggih, ingkang mekaten menika estu leres. Nanging rak nggih prelu ngukur kekiyatan ugi ta den, kados pundi caranipun supados enggal saged kepanggih kalihan duratmaka ingkang anyidra Dewi Sekartaji, sampun ngantos naming nengenaken okol kemawon, akalipun ugi dipun-ginakaken.
Jaka KK	Mau Gusti Prabu ngendika, lamunta maling aguna iku mau nggunakake ngelmu kang alus, katitik saka ora ana gapura kang menga, tumpukaning bata kang gogrok, lan kabeh regol kedahton ora owah.
Nala Dremo	Lho napa nggih ta den? Kula wau kok boten mireng nggih hehehe..
Tawang alun	Dhapurmu mau rak mung turu sendhen cagak ta Ma, hmmm bocah ora urus.
Nala Dremo	hehehehe...wooo hoooh ding, ngolek impen ee lunnn...
Tawang alun	Wong edan,,,, ana pekara wigati kok malah di tinggal turu.
Jaka KK	Mula saka iku, ayo kabeh wae dak kanthi ngupadi Sekartaji murih enggal bisa tinemu
Tawang alun	Nggih den, niki priipun upami anggenipun ngupadi dipunsambi tetembangan , sinten ngertos Dewi Sekartaji mirengaken lajeng animbali panjenengan..
Jaka KK	Oh iya kakang.. mara gage tabuhen terbangmu.
Tawang alun	Ayo Ma, gek enggal ditabuh
Nala Dremo	Siaappp...

Semana tankucapa Naladerma wonten tengahe Arga Lawu dipun cegati satriya tiga iji.

Ganggawarsita	o ... Kakang Mas. Sampeyan kendel sekedhap. Kula badhe ndherek mitra, kula badhe nderek lampahing panjenengan.
Jaka KK	Iki kok dumadakan ana satria cacah telu ngandheg lakuku. Heh sira kabeh kuwi sapa kisanak?
Ganggawarsita	Inggih raden dipuntepangaken kemawon kula Ganggawarsita, menika Gendhara Yudha Jalapati, lan kadang kula Wasijaladara
Wasijaladara	Inggih raden kula Wasijaladara
Gendrayuda Jala pati	Lan kula Gendra Yuda Jala Pati
Jaka KK	Ana parigawe apa dene kowe kabeh ngandheg kang dadi lakuku
Ganggawarsita	Mekaten raden, kula kalawan kadang kula kekalih menika nembe anglampahi tapa ngrame
Wasijaladara	Kaleresan raden, kula waspadaaken panj kawistingal runtik penggalhipun
Jaka KK	Pancen bener kandhamu, aku kajibahan angupadi Dewi Sekartaji kang murca saka kedhaton
Gendrayuda Jala Pati	Nggih menawi mekaten pejah gesang kula ndherek paduka raden.
Jaka KK	Ya yen kaya manggkono ayo dherekna
<i>Semana tankucapa Jaka Kembang Kuning budhal saka pagelaran Kadiri sak titiane sak punakawane.</i>	

SEQUENCE 3

Latar halaman rumah tumenggung paluama, hari sudah sore menjelang petang disana tampak halaman rumah tumenggung palu amba, zoom ke pintu rumah. terlihat Ki tumenggung dan Nyi tumenggung sedang duduk ruang tamu. mereka sedang berdialog. Tiba tiba Dewi sekartaji datang.

"Suluk dalang : Jenang gamping gegepok ing jemparing. Marenana wong ndlalenjet nyaba tetangga ... wong dhemen kalra-lara, wong dhemen kalra-lara. Iyang-iyang nderma yen kembang kaya sampingna kakang ... ayo omah-omah ning pinggir dalan. Dedalan sinome tak ajari nane ... ndheng-gendheng mbok lanjar sanggupe lelana. Cidra werna panglemluran kang mapan tulis- kang mapan tulis...

Nyi Tumenggung	Oh Ki Menggung.. kula wau dalu kados nampi wahyu sakembaran lho ki menggung..
-------------------	---

Ki tumenggung	Wahyu apa ta mbok nganten, kok sajak kuwatir banget raamu.
Nyi Tumenggung	Ngeten lho ki menggung, Wonten cahya cacah kalih ingkang dhawah saking langit, ingkang setunggal dhawah wonten tengahing seganten, ingkang setunggalipun dhawah wonten ing griya ngriki. Menika tegesipun menapa nggih ki minggung?
Ki Tumenggung	We...lha, kuwi rak mung merga kuwaregen turu.. jenenge ipen-eopenen.
Nyi Tumenggung	oo...boten ki menggung, lha wong niki kados cetha sanget kok, kados kasunyatan.

Semana tankucapa Nyi Tumenggung ing katumenggungan paluamba kaseru geher ning paseban njaba ketungka karo Dewi Sekartaji

Dewi ST	Kulanuwun bibi.. kula ingkang sowan
Nyi Tumenggung	Lho... Kaya Sekar Taji.. (<i>iringan seseg</i>)
Ki Tumenggung	Ana apa Sekartaji? Prasaja wae satekamu ngagetke wong sakatumenggungan..
Sekartaji	Booten ki Menggung, sowan mriki naming badhe ngaturaken persandha
Ki Tumenggung	Persandha apa ?
Sekartaji	Kula badhe anglampahi cara peksi poyuh
Ki Tumenggung	Lho kena ngapa lakune gemak kok terokake?
Sekartaji	Peksi gemak menika sak derengipun simah menika ngolah katresnan, ananging sak sampunipun bakda simah kagungan putra satunggal. Inggang jaler momong putra, ingkang istri kesah sak puruk-puruk pados jaleran.
Ki Tumenggung	Lho aja magkono sekartaji, ora wangun putra narendra duwe pangucap kaya mangkono.
sekartaji	Boten ki menggung, menawi menika boten dipunkeparengaken, kula tetep badhe kesah sak purug-purug.
NYi Tumenggung	(bengok) aja lunga Sekartaji, aja lunga.... (sekartaji mlayu nyi menggung nututi)

Kesahipun Dewi Sekartaji prandhang-prandhang dhumateng pasar katumenggungan

SEQUENCE 4

Adegan pasar Jaka Kembang Kuning mbarang terbang

"*Suluk dalang* : Pring ulung timuyung samudra.... katon lambat-lambat. Sumpil kali karaca bundhel buntute. Kakang Sumpil kali kareca bundhel bunthute. Pring ulung tumiyung katon lambat lambat katon lambat sumpil kali keroco kang bundhel buntute. Cidra werna panglimuran kang mapan tulis kang mapan tulis.

Nyi Tumenggung	Ora abene pasar rame-rame iki ana apa ta bocah?
Y1	O ... mboten kadosa gusti wonthen tiyang mbarang terbang bagus rupane enom dasare.
Nyi Tumenggung	Piyak bocah, piyak. Aku tak nemoni wong mbarang terbang bagus rupane enom dasare.
Tawangalun	Kados pundi ta? Mbok kranten.
Nyi Tumenggung	Paman aggen sampeyan mbarang terbang menawi dipun tanggap pinten to ongkose?
Tawangalun	Nggih manga mriki
Nyi Menggung	Lho lha mendah sugihe, wong opah mbarang terbang kok takeran Senik
Tawangalun	Lha sampeyan napa kula ingkang lepat, senik menika rak kangge wadah sajen wadhah jajanan pasar, menawi pari genjah dijejeraken pari jero napa boten nggih ndhoceng
Nyi menggung	Oh nggih ateges leres panjenengan sisip dhateng kula, he.... Wong pasar kabeh, aku tukoknya jajanan isen-isen pasar, dak nggone nanggap wong mbarang terbang bagus rupane nom dhasare, tanggone nglipur anakku Sekartaji sing gawene lunga cala lunga cidra.
Jaka kk	Kakang aja enak-enak rasane, mbarang terbang oleh opah oleh sajen, kae lho sawangen, dewi sekartaji ana ing ngisor ringin kurung tumpak lemeron, apa sira wus waspada?
Tawangalun	Inggih kula sampun waspaos.
Jaka kk	Ya yen mangkono ayo padha bali menyang kademangan.

